

HARAGET DAN PENGARUHNYA DALAM BISNIS JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ANITA RAMALINDA

NIM : 98111022



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003

Skripsi yang berjudul

HARAGEI DAN PENGARUHNYA DALAM BISNIS JEPANG

Oleh

ANITA RAMALINDA

98111022

Disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi sarjana,

oleh

Mengetahui

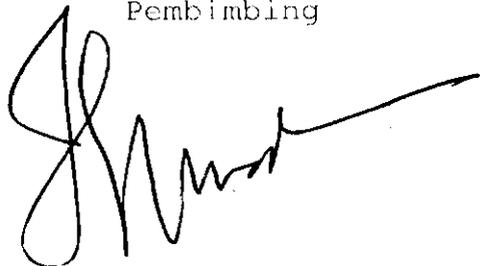
Ketua Jurusan Bahasa

Dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



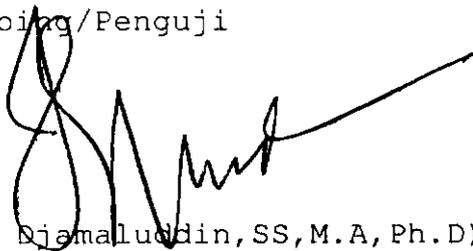
(Irwan Djamaluddin, SS, M.A, Ph.D)

.Skripsi Sarjana yang berjudul :

HARAGEI DAN PENGARUHNYA DALAM BISNIS JEPANG

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 10 bulan Juli tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/Penguji



(Irwan Djemaluddin, SS, M.A, Ph.D)

Ketua panitia/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji



(Nani D. Sunengsih, SS)

Sekretaris panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

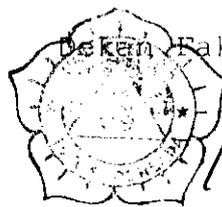
Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa

Dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

HARAGEI DAN PENGARUHNYA DALAM BISNIS JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Irwan Djamaluddin,SS,M.A,Ph.D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Pada tanggal 10 Juli 2003.

Penulis

Anita Ramalinda

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irwan Djamaluddin Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan serta masukan kepada penulis.
2. Ibu Nani D. Sunengsih SS, sebagai pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim sebagai Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan sebagai tim penguji skripsi.

4. Ibu Dra. Tini Priantini sebagai Ketua sidang skripsi.
5. Ibu Hj. Dra. Inni C. Haryono, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bahri SS, sebagai pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama menjadi mahasiswa di Darma Persada ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Unsada.
8. Kepada Mama, Papa serta kakak-kakak tercinta Aa, Arie, Anne yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil serta doanya hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Yang tersayang Taka, yang telah memberikan dorongan semangat, perhatian dan kasih sayangnya selama ini.
10. Kepada sahabat baik penulis Nofhan, Kabul, Riko serta tidak lupa kepada Inoue Sensei.
11. Teman-teman seperjuangan; Fifi, Mba Nila, Hanna dan Bota. *Yattane! Korekaramo ganbarou!*
12. Kepada semua teman-teman seangkatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terutama teman-teman

BEMFS'00, yang telah memberikan banyak kenangan. *Tanoshikattayo!*. Serta sahabat-ku Doni, Aqiw dan Franky.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.

Jakarta, 10 Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan pemilihan Judul.....	6
1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II HARAGEI	
2.1 Pengertian Haragei.....	10
2.2 Asal Kata Haragei.....	11
2.2.1 Hara.....	11
2.2.1.1 Proses Pembentukan Hara.....	14
2.2.2 Gei.....	17
2.2.2.1 Karakter dasar yang terdapat dalam seni Jepang.....	18
BAB III PENGARUH HARAGEI DALAM BISNIS JEPANG	
3.1 Perkembangan Perekonomian Jepang.....	25
3.2 Sistem Perekonomian Jepang.....	26

	3.3 Haragei dan Pengaruhnya Dalam Bisnis Jepang.....	31
BAB IV	KESIMPULAN.....	44
	GLOSARI.....	48
	DAFTAR PUSTAKA.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak jaman Meiji Jepang adalah negara yang terkenal akan semangatnya untuk mampu mensejajarkan posisinya dengan Negara-negara lain di dunia, terutama setelah mengalami resesi ekonomi setelah mengalahkan Uni Soviet pada tahun 1904 - 1905. Dari kemenangan tersebut mengakibatkan dampak yang sangat hebat bagi perkembangan perekonomian dunia internasional dan bagi Jepang sendiri.

Jepang berusaha keras membangun kekuatan ekonominya dengan melakukan ekspansi-ekspansi yang dilancarkan terutama sejak tahun 1960-an. Pada saat itu Jepang berhasil menguasai sebagian besar pasar dunia. Kini negara itu diakui sebagai negara yang terkuat ekonominya. Terbukti GNP Jepang pada tahun 1980 melebihi 1 triliun Dolar AS.

Sebenarnya ekonomi Jepang terhambat oleh kenyataan bahwa luas tanahnya yang terbatas yaitu 377.781 km², sumber daya alamnya yang tergolong miskin dan jumlah penduduknya yang tergolong besar, yakni sekitar 122 juta pada tahun 1986.¹ Kenyataan itu membuat Jepang tidak gampang membangun ekonominya sesudah hancur total akibat perang. Krisis minyak yang melanda dunia pada tahun 1973 juga sempat menyulitkan perekonomian Jepang. Dan tahun 1950 sampai dengan tahun 1970-an, pertumbuhan ekonomi Jepang sudah dapat mencapai 10,1%. Tetapi akibat krisis minyak itu, pada tahun 1974 pertumbuhannya terhenti dan hanya mencapai 0,1%.

Sebelumnya, pada periode tahun 1967 sampai dengan tahun 1971 ekspor Jepang meningkat sampai lebih dari 20% setahun. Khusus untuk ekspor hasil industri berat dan barang-barang kimia, pada periode itu peningkatannya luar biasa, yaitu mencapai 82%. Sebagai contoh, ekspor mobil yang pada tahun 1967 hanya 370.000 unit, pada tahun 1971 berlipat ganda menjadi 2.370.000 unit.²

¹ Ensiklopedi nasional Indonesia Vol.4, hal 424

² Ibid, hal 418

Masa keemasan ekonomi Jepang modern itu tiba-tiba hancur akibat krisis minyak awal tahun 1973, para ekonom dan industriawan Jepang saat itu benar-benar panik. Namun krisis minyak itu juga membuat Jepang menjadi negara yang dapat menggunakan bahan bakar dan energi secara paling efisien. Untuk berjaga-jaga akan kemungkinan adanya krisis minyak lagi, Jepang sejak tahun 1980-an telah mengikat kontrak jangka panjang dengan negara-negara penghasil minyak dan gas alam, antara lain dengan Indonesia.³ Sebagai akibat positif adanya krisis minyak itu, sejak tahun 1975 Jepang memproduksi mobil dan mesin-mesin yang hemat bahan bakar.

Primadona perdagangan Jepang sebelum perang dunia ke-2 adalah tekstil dan barang-barang kelontong, tetapi sesudah rehabilitasi dan pembangunan kembali industrinya, primadona itu beralih ke barang-barang elektronik dan hasil industri berat. Untuk menghindari dampak negatif pembangunan industrinya, Jepang mendesentralisasikan industrinya. Kawasan industri Jepang yang mulanya hanya terpusat di Tokyo,

³ Ibid, hal 425

Yokohama, Nagoya, Osaka, Kobe dan Kita Kyushu, sejak tahun 1960-an dibangun kawasan industri lain yang lebih terencana di Chiba, Shizuoka, Ibaraki, Fukushima, Miyagi, Aomori dan Hokkaido. Dengan demikian kawasan industri Jepang tersebut lebih meluas hingga ke seluruh pelosok negeri.

Di bidang perdagangan Internasional, Jepang merupakan negara nomor 3 terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan Jerman Barat. Pada tahun 1986, ekspor total Jepang berjumlah 142,2 miliar Dolar AS, sedangkan impor totalnya 133,1 miliar Dolar AS. Jepang mengeluarkan sekitar 12% ekspor dunia dan menerima sekitar 10% impor dunia. Angka-angka ini tidak banyak berubah walaupun pada tahun 1983 terjadi perselisihan dagang dengan Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE), dan kemudian juga dengan Amerika Serikat. Waktu terjadi semacam boikot terhadap barang-barang produksi Jepang di Eropa dan Amerika Serikat, dengan cepat Jepang mengalihkan pasarannya ke Afrika dan negara-negara Arab.⁴

⁴ Ibid, hal 424

Hambatan-hambatan yang dialami Jepang selama proses pembangunan perekonomian tidak menjadikan Jepang patah semangat. Jepang yang sejak zaman Meiji memiliki semangat yang dikenal dengan istilah "to catch up with the west" yang berarti berusaha secepat mungkin mengejar ketinggalannya dari Negara-negara industri maju yaitu Negara-negara barat, membuat perekonomian negaranya maju pesat.⁵

Jepang masa kini adalah perpaduan yang serasi antara tradisi yang terpelihara baik dari penerapan teknologi modern. Jepang juga merupakan perpaduan serasi gaya hidup Timur dan Barat. Pertanian yang intensif di negeri itu merupakan contoh penggunaan tanah secara efisien, sementara industrinya tumbuh menjadi raksasa ekonomi dunia. Bahkan sejak tahun 1987 posisi ekonomi Jepang berada setingkat di atas Amerika Serikat.⁶

Ada banyak faktor yang mendukung majunya perekonomian Jepang. Selain semangat yang dimiliki sejak jaman Meiji, Jepang juga merupakan masyarakat yang masih memegang teguh prinsip-prinsip tradisional

⁵ Mohamad Sudjiman, Serba Serbi Tentang Jepang Dengan Ciri - Ciri khasnya : Di waktu Perang Pasifik dan Selama 50 Tahun Seusai Perang itu, hal. 68.

⁶ Op Cit, Ensiklopedi Nasional, hal 416

pada kehidupan sehari-hari. Seperti; bushido, honne/tatemaie, nemawashi, zen, Haragei dan sebagainya. Dan prinsip-prinsip ini pulalah yang dipercayai memiliki pengaruh yang besar terhadap semangat yang mereka miliki untuk membantu proses pembangunan negara Jepang hingga seperti sekarang ini.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan uraian diatas, mengenai beberapa prinsip tradisional yang masih dipakai dalam berbisnis orang jepang, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Haragei dan pengaruhnya terhadap kehidupan bisnis orang Jepang.

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam membahas topik: "Haragei dan pengaruhnya dalam kehidupan bisnis Jepang", banyak permasalahan yang dapat kita gali, seperti;

1. Apakah Haragei itu;
2. Apakah Haragei hanya berlaku bagi orang Jepang;
3. Apakah Haragei hanya berlaku di jepang;

4. Apa pengaruh Haragei dalam kehidupan orang Jepang;
5. Apakah pengaruh Haragei dalam kegiatan bisnis Jepang;
6. Mengapa Haragei menjadi salah satu prinsip tradisional yang dipakai dalam bisnis modern bangsa Jepang;
7. Bila Haragei tidak dipakai, apakah kegiatan bisnis mereka akan berubah

Dan masih banyak lagi pertanyaan lain yang bisa kita gali berkaitan dengan topik diatas, tetapi penulis membatasi penelitian ini pada masalah; apakah Haragei itu dan apa pengaruhnya terhadap bisnis Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu; apakah Haragei itu dan apa pengaruhnya terhadap bisnis Jepang. Sehingga dengan penulisan ini diharapkan bisa memberikan gambaran maupun pemahaman akan Haragei dan penggunaan Haragei itu sendiri.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memakai metode penelitian kepustakaan. Yaitu dalam teknik pengumpulan data tentang Haragei dan perkembangan bisnis orang Jepang itu sendiri. Data tersebut diperoleh dari buku, makalah dan dari situs internet yang membahas tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai Haragei dan pengaruhnya terhadap bisnis Jepang, maka akan dibahas bab demi bab sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Ruang Lingkup dan pembatasan masalah
- Tujuan penulisan
- Metode penulisan
- Sistematika penulisan

BAB II : HARAGEI

Bab ini berisi tentang pengertian umum Haragei dan contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang.

BAB III : PENGARUH HARAGEI DALAM BISNIS JEPANG

Bab ini berisi tentang kilasan perkembangan perekonomian Jepang dan sistem perekonomian serta sejauh mana Haragei berpengaruh dalam kehidupan bisnis Jepang

BAB IV : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penjelasan yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya